

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN
KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:
SITI FATIMAH INDAH LESTARI
NIM 17108010062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN
KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2020**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1364/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIMAH INDAH LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010062
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66ccaffb7f60f



Pengaji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66cc880557b10



Pengaji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E. M.E.
SIGNED

Valid ID: 66cc33d477e06



Yogyakarta, 23 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc0f77cab780

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Fatimah Indah Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Fatimah Indah Lestari

NIM : 17108010062

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020”**

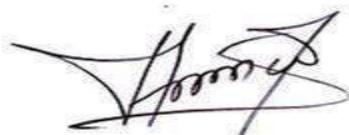
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah Indah Lestari

NIM : 1710810062

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Penyusun,



Siti Fatimah Indah Lestari
NIM. 1710810062

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah Indah Lestari

NIM : 17108010062

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Siti Fatimah Indah Lestari
NIM. 17108010062

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku” (Umar bin Khattab)

“*Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahanatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.*” [QS al-Isra : 7]



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Sabardiman dan Ibu Siti Kosidah. Terima kasih yang tiada terhingga atas segala cinta, do'a dan dukungannya serta segala pengorbanannya. Teruntuk orang-orang tersayang keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah memberi semangat dan menemani berjuang sampai sejauh ini. Dan yang terakhir untuk almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	ˋ	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta'aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbutah*

Semua *Ta'marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	i
ـ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاھلیة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	يَسْعَى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
3	Fathah + ya' mati	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فَرُوضٌ	Ditulis	<i>Furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
		بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Dammah + wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
		قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ		Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ		Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَهُنَّ		Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن		Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس		Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

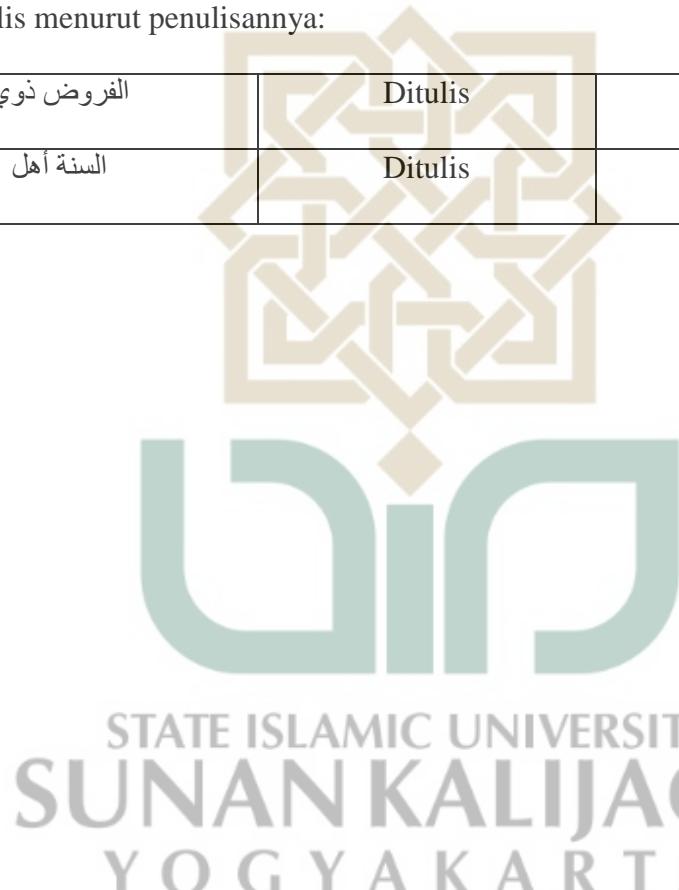
2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kehadiran allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag.,MA,M.Phil.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orangtua, Bapak Sabardiman dan Ibu Siti Kosidah yang telah menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2017 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah bertahan dan menyelesaikan skripsi serta perkuliahan S1 ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bentuk kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan dengan balasan yang setimpal bahkan melebihi apa yang telah dilakukan. Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan serta pengetahuan dalam penulisan skripsi, sehingga masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
a. Pembangunan Ekonomi	11

b.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	12
c.	Indeks Pembangunan Manusia dalam Pandangan Islam	14
d.	Pertumbuhan Ekonomi	16
a.	Pengangguran.....	20
b.	Kemiskinan	24
B.	Telaah Pustaka.....	27
C.	Kerangka Pemikiran	33
D.	Pengembangan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Sumber dan Jenis Data	36
C.	Populasi dan Sampel.....	36
D.	Definisi Operasional Variabel	37
E.	Teknik Analisis Data	38
a.	Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	39
b.	Uji Spesifikasi Model	40
c.	Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		43
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
C.	Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	45
D.	Pengujian Hipotesis	47
E.	Pembahasan	49
BAB V PENUTUP		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 IPM Jawa Tengah Menurut Komponen 2017-2020	5
Tabel 1. 2 Penduduk Miskin di Jawa Tengah 2017-2020	8
Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	46
Tabel 4.5 Hasil Uji F	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.7 PDRB Jawa Tengah ADHK 2010	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 IPM di Pulau Jawa Tahun 2017-2020	3
Gambar 1.2 IPM di Jawa Tengah 2017-2020.....	4
Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah 2017-2020.....	6
Gambar 1.4 TPT di Jawa Tengah 2017-2020.....	7
Gambar 2. 1 Lingkaran Kemiskinan.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian X dan Y	61
Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran 3: <i>Common Effect Model</i>	65
Lampiran 4: <i>Fixed Effect Model</i>	65
Lampiran 5: <i>Random Effect Model</i>	66
Lampiran 6: Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	67
Lampiran 7: Uji <i>Hausman Test</i>	68



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisisnya yaitu menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan *E-views* 10 dengan analisis yang terpilih *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM sedangkan variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. Adapun secara simultan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah.

Kata kunci: *Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan*



ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of economic growth, unemployment and poverty on the Human Development Index (HDI) in districts/cities in Central Java Province in the period 2017-2020. This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency. The analysis technique uses panel data regression processed using E-views 10 with the selected analysis Fixed Effect Model. The results of the study indicate that partially the variables of economic growth and poverty have a negative and significant effect on the HDI while the unemployment variable does not have a significant effect on the HDI. Simultaneously, it shows that the variables of economic growth, unemployment and poverty have a significant effect on the Human Development Index (HDI) in Central Java.

Keywords: Human Development Index (HDI), Economic Growth, Unemployment, Poverty



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya untuk merubah kondisi sosial maupun ekonomi suatu masyarakat menjadi lebih baik. Proses pembangunan meliputi berbagai perubahan diberbagai aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Paradigma pembangunan sekarang ini yaitu mengukur pertumbuhan ekonomi dengan menilai pembangunan manusia berdasarkan kualitas hidupnya, sehingga manusia ditempatkan sebagai tujuan akhir dari pembangunan (Khikmah, 2020). Pentingnya pembangunan manusia terjadi karena pada kenyataannya tingginya pertumbuhan ekonomi tidak dapat menjadi jaminan dapat memecahkan persoalan kesejahteraan. Sehingga pada saat ini, keberhasilan sebuah pembangunan diukur melalui pencapaian sumber daya manusia yang baik (Si'lang, 2019).

Pembangunan manusia memiliki empat komponen utama yaitu produktifitas, pemerataan, kesinambungan, serta pemberdayaan. Apabila keempat komponen tersebut mengalami peningkatan, maka pembangunan manusia dapat dianggap berhasil dengan peran manusia sebagai motor penggerak pembangunan yang efektif (Dewi, 2019). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal dasar pembangunan, agar dapat mencapai tujuan yang seperti diharapkan maka diperlukan pengembangan kualitas SDM. Hal tersebut dapat dilihat melalui dua aspek yaitu pertama aspek kualitas yang menggambarkan kemampuan penduduk secara fisik maupun nonfisik (kecerdasan dan mental), kedua aspek kuantitas menggambarkan ketersediaan jumlah penduduk. Sehingga pengembangan SDM dalam proses pembangunan sangat diperlukan, karena jumlah penduduk yang banyak tanpa diimbangi dengan kualitas

yang baik, maka hanya akan menjadi beban pembangunan pada suatu negara (Huda, 2015).

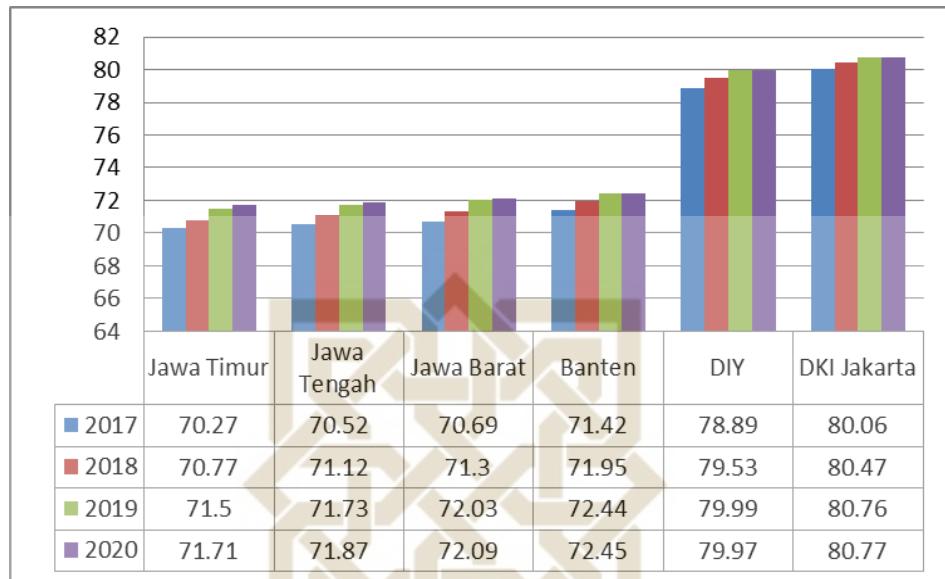
Menurut Ginting dalam Wijaya (2018) pembangunan manusia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi karena berkaitan dengan kualitas hidup manusia. Pembangunan manusia dibutuhkan karena tiga alasan. Pertama, banyaknya negara berkembang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan tetapi tidak berhasil dalam mengurangi ketimpangan ekonomi maupun sosial. Kedua, terdapat beberapa negara dengan pendapatan rendah namun dapat meningkatkan pembangunan manusia karena mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada secara bijaksana untuk meningkatkan kemampuan dasar manusia. Ketiga, banyak negara maju dengan penghasilan yang tinggi akan tetapi belum berhasil dalam mengatasi permasalahan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran.

Konsep pembangunan manusia pertama kali digagas oleh UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 1990. UNDP mengenalkan alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di berbagai negara termasuk Indonesia yaitu *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Beik & Arsyianti, 2017). IPM merupakan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang mencakup tiga dimensi dasar yaitu pertama umur panjang dan hidup sehat ditunjukkan oleh angka harapan hidup saat lahir. Kedua dimensi pengetahuan diukur melalui rata-rata dan harapan lama sekolah. Ketiga dimensi standar hidup yang layak digambarkan oleh kemampuan daya beli masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pulau Jawa merupakan salah satu Pulau terbesar di Indonesia yang terdiri dari enam provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, DI Yogyakarta

dan DKI Jakarta. Dibawah ini merupakan IPM pada provinsi-provinsi yang berada di Pulau Jawa periode 2017-2020:

Gambar 1. 1 IPM di Pulau Jawa Tahun 2017-2020



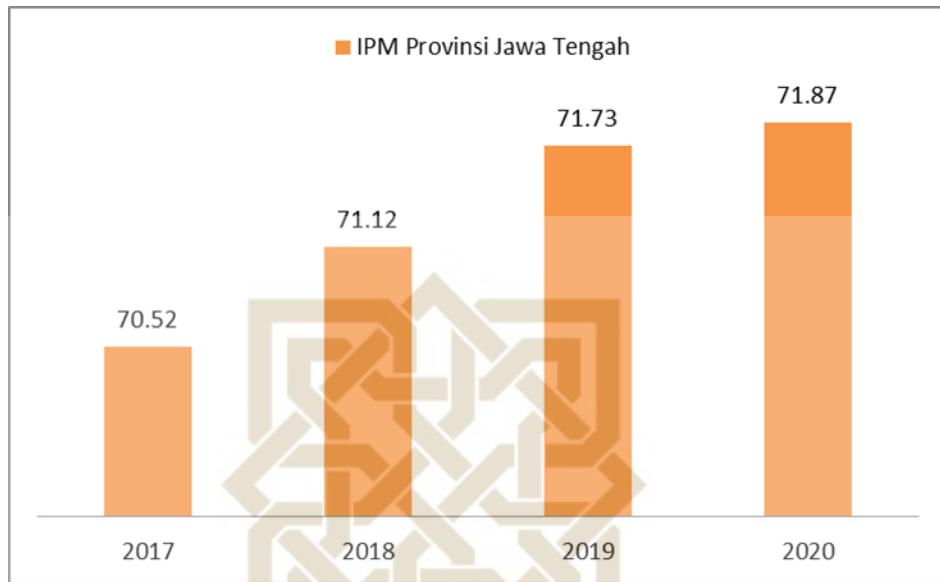
Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan IPM di lima provinsi tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena nilainya berada diatas 70 dan satu provinsi yaitu DKI Jakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi karena nilainya berada diatas 80. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah hampir sama dengan daerah Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten yaitu diangka sekitar 70 sampai 72 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan daerah DI Yogyakarta dan DKI Jakarta masih tertinggal cukup jauh yang berada diangka 78 sampai 80 persen.

Menurut BPS, Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota dengan luas wilayah sebesar 3,28 juta hektar. Adapun jumlah penduduknya pada tahun 2020 sebanyak 36.516.035 jiwa. Hal ini menunjukkan adanya heterogenitas individu, disparitas geografi serta kondisi sosial masyarakat yang beranekaragam sehingga menyebabkan tingkat pendapatan tidak lagi menjadi tolok ukur utama dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan (Dewi, 2019). Berdasarkan publikasi

BPS memperlihatkan bahwa IPM Jawa Tengah periode 2017-2020 selalu meningkat dalam setiap tahunnya, seperti yang terlihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 1.2 IPM di Jawa Tengah 2017-2020



Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa IPM di Jawa Tengah tahun 2017-2020 selalu mengalami peningkatan dalam tiap tahunnya. Sejak tahun 2017 sampai tahun 2020 status pembangunan di Jawa Tengah termasuk dalam kategori “tinggi” (diatas 70). Tahun 2017 IPM berada diangka 70,52 kemudian naik menjadi 71,12 pada 2018. Kenaikan tersebut masih terus berlanjut hingga tahun 2019 mencapai 71,73 dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sampai pada angka 71,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kemajuan terus-menerus dalam pembangunan manusia di Jawa Tengah. Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2020 masih mampu tumbuh positif 0,14 poin meskipun terimbas pandemi Covid-19. Akan tetapi, angka dari pertumbuhan tersebut tidak sebesar pada tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1. 1 IPM Jawa Tengah Menurut Komponen 2017-2020

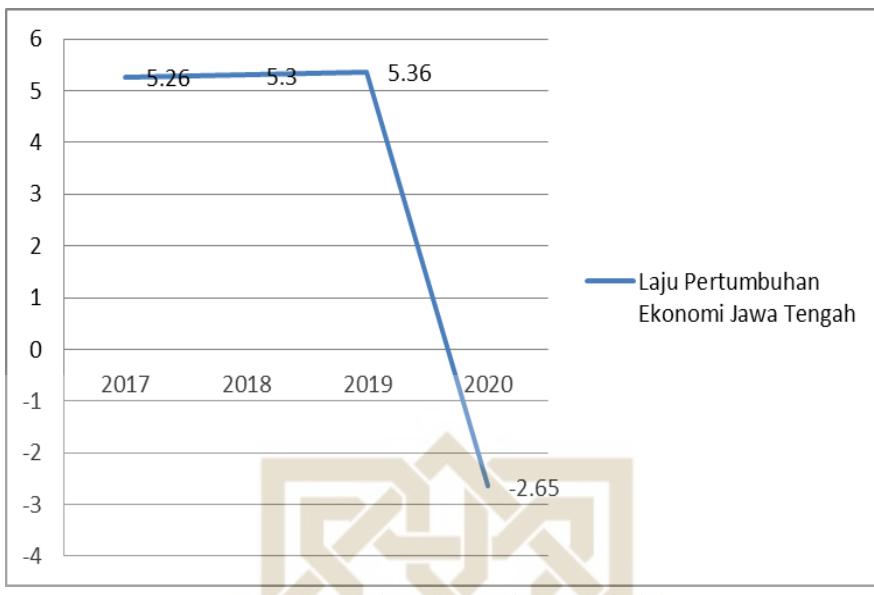
Komponen	Satuan	2017	2018	2019	2020
Umur harapan hidup saat lahir	Tahun	74,08	74,18	74,23	74,37
Harapan lama sekolah	Tahun	12,57	12,63	12,68	12,70
Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,27	7,35	7,53	7,69
Pengeluaran per kapita disesuaikan	Ribu rupiah	10.377	10.777	11.102	10.930
IPM		70,52	71,12	71,73	71,87
Selisih	(poin)	0,54	0,60	0,61	0,14
Pertumbuhan IPM	%	0,77	0,85	0,86	0,20

Sumber: BPS Indonesia

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian IPM meningkat tidak terlepas dari peningkatan masing-masing komponen penyusunnya. Jika dilihat mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 terjadi peningkatan nilai indeks masing-masing komponen yang membuat IPM Jawa Tengah terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Akan tetapi, karena terjadinya pandemi Covid-19 yang berakibat pada menurunnya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Jawa Tengah pada tahun 2020 sehingga nilai indeks pada komponen pengeluaran per kapita disesuaikan pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi IPM terutama yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran serta kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan pembangunan manusia karena tingginya pertumbuhan ekonomi merupakan sasaran dalam pembangunan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan peningkatan jumlah barang serta jasa yang diproduksi oleh masyarakat. Tingginya tingkat produksi barang serta jasa yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin baik kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, yang memungkinkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Adapun indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) (Baeti, 2013).

Gambar 1. 3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah 2017-2020



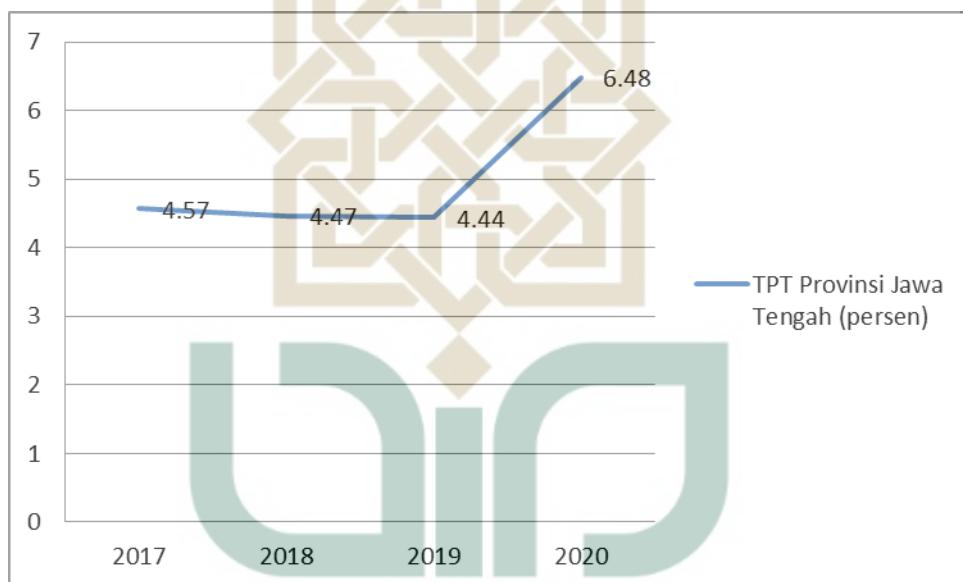
Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada periode 2017-2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,26 persen kemudian pada 2018 mengalami kenaikan diangka 5,30 persen dan tahun 2019 kembali mengalami kenaikan mencapai 5,36 persen. Akan tetapi pada 2020 mengalami penurunan menjadi -2,65 persen. Hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19 yang melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 telah menyebabkan perekonomian Jawa Tengah pada 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sering kali laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi jika tidak diimbangi dengan pembangunan manusia yang baik, maka pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Selain itu, keberhasilan dalam pembangunan manusia tidak dapat terlepas dari campur tangan pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah dibidang sosial seperti pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran merupakan keadaan seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja dan ingin memperoleh perkerjaan akan tetapi belum memperolehnya. Jika tingkat pengangguran di suatu daerah tinggi maka dapat

menghambat pembangunan yang sedang berjalan. Hal ini karena pendapatan masyarakat berkurang sehingga daya beli masyarakat menurun, kemudian pendidikan serta kesehatan yang merupakan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kualitas manusia juga tidak dapat terpenuhi. Indikator pengangguran dilihat melalui Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang digunakan untuk menunjukkan persentase penduduk dengan usia kerja yang masuk dalam kelompok pengangguran di suatu daerah (Noviatamara, 2019).

Gambar 1.4 TPT di Jawa Tengah 2017-2020



Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Berdasarkan gambar 1.4 diketahui bahwa TPT di Jawa Tengah dalam kurun waktu tiga tahun konsisten selalu mengalami penurunan. Berawal dari 2017 diangka 4,57 persen kemudian turun diangka 4,47 persen pada 2018 sampai pada 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 4,44 persen. Akan tetapi, pada tahun 2020 karena terjadinya pandemi covid-19 yang berdampak pada banyaknya perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu diangka 6,48 persen.

Dalam pembangunan manusia kemiskinan merupakan masalah yang cukup serius. Karena tingginya angka kemiskinan dapat menjadi kendala dalam proses

pembangunan manusia di suatu daerah. Kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat kompleks, berawal dari ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, akibatnya kebutuhan lain seperti pendidikan dan kesehatan ikut terabaikan (Mirza, 2011). Kemiskinan yang terjadi di suatu daerah merupakan gambaran dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Dengan banyaknya jumlah penduduk miskin di suatu daerah maka semakin rendah tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut, sebaliknya jika semakin sedikit jumlah penduduk miskin maka menggambarkan adanya peningkatan kesejahteraan penduduknya (Ibad, 2020).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang sampai saat ini masih banyak terjadi terutama di negara berkembang seperti Indonesia, khususnya di Jawa Tengah. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Penduduk Miskin di Jawa Tengah 2017-2020

	2017	2018	2019	2020
Jumlah penduduk miskin (ribu jiwa)	4450,72	3897,20	3743,23	3980,90
Presentase penduduk miskin (persen)	13,01	11,32	10,80	11,41

Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dan presentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan. Jika dilihat dari presentase penduduk miskin pada 2017 diangka 13,01 persen kemudian turun menjadi 11,32 persen pada 2018 dan kembali mengalami penurunan menjadi 10,80 persen pada 2019. Akan tetapi, karena adanya covid-19 pada 2020 presentase penduduk miskin kembali mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen yaitu mencapai diangka 11,41 persen yang menyebabkan masyarakat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Kondisi tersebut semakin menyulitkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan angka kemiskinan pada 2020 menjadi semakin meningkat.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Malihah (2018) tentang IPM di Lampung tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap IPM, variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap IPM, sedangkan kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap IPM. Selain itu, penelitian dilakukan oleh Noviatamara (2019) tentang IPM di Yogyakarta. Diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap IPM. Sedangkan variabel TPT tidak berpengaruh terhadap IPM. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap Indeks IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan secara simultan terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengangguran terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemiskinan terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan secara simultan terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah.
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan sebuah kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan manusia di Jawa Tengah.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama untuk peneliti yang melakukan penelitian serupa di waktu yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab pertama berisi latar belakang yang menjelaskan mengenai permasalahan ataupun fenomena yang melandasi penelitian ini dan disertai dengan data-data yang

mendukung serta hasil dari penelitian terdahulu. Selain itu, juga terdapat rumusan masalah sebagai inti dari permasalahan kemudian tujuan dan manfaat penelitian, serta yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan dilengkapi dengan penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan. Selain itu, terdapat telaah pustaka merupakan hasil dari penelitian-penelitian yang sudah ada dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian terdapat kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan digunakan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga ini berisi gambaran penelitian yang akan dilakukan dengan menetapkan sumber, jenis data, sampel, definisi variabel, metode analisis serta pemilihan model terbaik yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ketiga dijelaskan tentang hasil olah data disertai dengan analisis dari beberapa pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian. Selain itu juga merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir mencakup tentang kesimpulan akhir, saran untuk pihak terkait serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah pada periode 2017-2020. Jadi, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai IPM. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi terjadi tanpa memberikan dampak positif terhadap IPM.
2. Variabel pengangguran secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah pada periode 2017-2020 dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0.8892 > 0,05$. Menunjukkan bahwa naik turunnya tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap IPM.
3. Variabel kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah pada periode 2017-2020. Menunjukkan bahwa tingginya presentase kemiskinan akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai IPM.
4. Secara simultan (bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran serta kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2020.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih bijak dalam mengelola pengeluaran terutama dalam PDRB ADHK menurut pengeluaran agar pemerintah dapat memprioritaskan pengeluaran di bidang pendidikan serta kesehatan. Karena

kedua hal tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Selanjutnya, diperlukannya keseriusan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah melalui kebijakan yang dibuat serta dapat melaksanakan program-program pengentasan kemiskinan secara maksimal sehingga dapat mengurangi tingginya angka kemiskinan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain maupun daerah lain serta menggunakan data yang terbaru dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2022). Pengaruh Zakat, Jumlah Penduduk, Kemiskinan, PAD, Belanja Modal dan Tingkat Pengangguran Terhadap IPM di Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Amirul, Z. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, PDRB Perkapita, dan Upah Minimum Terhadap HDI. *Thesis, Universitas Airlangga Surabaya*. Retrieved from http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS - RJ/RBG/RBG 1995 v57_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295
- Anggraheni, Y. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Periode 2010-2013*.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, L. (2014). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. In *Ekonomi Pembangunan Lanjutan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Indonesia 2021*.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 85–98.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- BPS Jawa Tengah. (2015). *Booklet IPM Metode Baru*.
- Budhijana, R. B. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.35384/jemp.v5i1.170>
- Dewi, Kurnia Sari, dkk. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Syntax Idea Vol. 3, No. 4, April., 7(4), 6*.

- Dewi, N. (2017). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1).
- Dewi, S. S. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tenaga Tahun 2012-2016. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.*, 29–39.
- Faradis, J. dkk. (2017). *Modul Praktikum Statistika*. Yogyakarta: FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Fatimah, S. N. (2018). *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015*. Retrieved from Skripsi Fakultas Ekonomi, UII Yogyakarta
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Model Solow Dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–12. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1860/1702>
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ibad, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Skripsi, IAIN Tulungagung*.
- Irawan, I., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *Jurnal Klassen*, 8(01), 7–16. <https://doi.org/10.53488/jba.v8i01.133>
- Khikmah, Z. dkk. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap IPM di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(2).
- Khotimah, K. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dan Belanja Modal Terhadap IPM di Jawa Tengah. *Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan

- Manusia Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi, UII Yogyakarta.*
- Malihah, N. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2011-2015.* Retrieved from Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mirza, D. S. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah. *Jurnal JEJAK*, 4(2), 102–113.
- Natasya, & Saputra, P. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jdess*, 2(1), 11–25.
- Ningrum, J. W. dkk. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212.
- Noviatamara, A., Ardina, T., & Amalia, N. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 53–60.
- Rahayu, N. A. (2019). *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2017.* Retrieved from Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Rusandi, T. Y. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.*
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sari, S. G. (2020). Determinan Penangguran Usia Muda di Wilayah Perkotaan Tahun 2016-2019. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(2), 134–143. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i2.1657>
- Si'lang, I. L. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 159–169.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wijaya, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan, Inflasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap IPM di Wilayah Subosukawonosraten tahun 2011-2015. *Publikasi Ilmiah, Universitas Muhamaddiyah Surakarta*.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

